

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Parlemen Santri yang diselenggarakan oleh Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB) DPR RI merupakan inisiatif yang sangat positif dalam membangun literasi politik di kalangan santri. Dengan menyajikan berbagai kegiatan, mulai dari diskusi mendalam, simulasi legislasi, sosialisasi Empat Pilar, kunjungan wisata strategis, hingga kegiatan virtual, program ini memberikan pendekatan holistik dan berkelanjutan. Beberapa manfaat program ini antara lain peningkatan pemahaman politik, pengembangan keterampilan kepemimpinan, peningkatan kesadaran politik, partisipasi aktif dalam proses politik, membangun jaringan, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperluas wawasan budaya politik.
2. Faktor pendukung Program Parlemen Santri seperti dukungan institusi, ketersediaan sumber daya, partisipasi aktif santri, dan keterlibatan FPKB DPR RI menjadi landasan keberhasilan program ini. Sementara itu, faktor penghambat seperti keterbatasan kesadaran dan minat, perspektif tradisional atau agama yang konservatif, keterbatasan akses informasi, dan persepsi negatif terhadap politik
3. Program Parlemen Santri Perlu diatasi dengan upaya yang relevan dan strategi komunikasi efektif. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan pemahaman konsep politik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan beragam. Responsif terhadap perubahan konteks, program "Parlemen Santri" memberikan kontribusi positif dalam membentuk pemahaman politik dan kebangsaan yang kuat di kalangan santri.

B. Saran

Saran untuk Peningkatan Program "Parlemen Santri":

1. Diversifikasi Kegiatan
Memperkaya variasi kegiatan dalam program dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti permainan peran, kompetisi, atau proyek kolaboratif, untuk menjaga minat dan partisipasi santri sepanjang program.
2. Optimalisasi Dukungan Institusi
Meningkatkan keterlibatan lembaga pendidikan dan organisasi terkait untuk mendukung program ini secara aktif, termasuk penyediaan fasilitas dan sumber daya tambahan yang mendukung keberlanjutan program.

3. Penguatan Keterlibatan FPKB DPR RI

Memperluas peran dan keterlibatan FPKB DPR RI dalam memberikan bimbingan dan dukungan, tidak hanya selama kegiatan utama, tetapi juga dalam memastikan implementasi hasil program diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan santri.

4. Peningkatan Akses Informasi

Menerapkan strategi untuk meningkatkan akses informasi, seperti penggunaan platform digital, aplikasi mobile, dan penyuluhan reguler, sehingga santri dapat tetap terhubung dengan perkembangan politik dan mendapatkan informasi yang akurat.

5. Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif

Merancang modul pembelajaran interaktif yang dapat diakses secara daring, yang mencakup materi-materi terkini dan studi kasus, sehingga santri dapat belajar secara mandiri dan terus menerus.

6. Kampanye Kesadaran dan Minat

Menggelar kampanye kreatif untuk meningkatkan kesadaran dan minat santri terhadap program, melibatkan tokoh agama dan masyarakat setempat untuk mendukung dan mempromosikan manfaat positif dari partisipasi dalam program ini.

7. Penguatan Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk dunia usaha, media massa, dan organisasi kemasyarakatan, untuk memberikan wawasan tambahan dan peluang karir bagi para santri.

8. Evaluasi dan Perbaikan Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap program, dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta, fasilitator, dan pihak terkait lainnya, untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program.